

Diterima Pada
7 Februari 2023

Disetujui Pada
24 Juni 2023

Vol 3, No 1, 2023

Halaman 26-35

E-ISSN :
2808-7798

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERORIENTASI *TRI HITA KARANA* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PELAJARAN SENI RUPA KELAS XI

I Putu Wahyu Widiانا¹, I Gede Mawan², I Wayan Diana Putra³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar
wahyu.widiانا75@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni budaya materi seni rupa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* yang berorientasi pada salah satu kearifan lokal Bali yakni *Tri Hita Karana*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pelajaran seni rupa serta memberikan pembelajaran yang lebih bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan yang digunakan selama dilaksanakannya penelitian ini adalah pendekatan saintifik. Kajian sumber penelitian ini dengan menggunakan beberapa buku dan jurnal, sedangkan teori yang digunakan adalah teori belajar, dan teori estetika. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning Berorientasi Tri Hita Karana* yaitu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena siswa belajar menciptakan karya atau produknya sendiri sesuai dengan ide-ide yang dimiliki sehingga nantinya berpengaruh pada peningkatan kreativitas siswa. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pekutatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan penelitian ini adalah metode diskusi kelompok, penugasan serta demonstrasi. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner kreativitas siswa. Berdasarkan hasil angket/kuesioner yang diisi oleh siswa menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata sebesar 4.6 disesuaikan dengan kategori Penilaian Acuan Ideal Teoritik (PAIT) berada pada kategori "sangat tinggi" sehingga model pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi *Tri Hita Karana* dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Tri Hita Karana, Kreativitas Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk dan mengembangkan segala bakat, potensi, minat, dan seluruh kemampuan anak agar menjadi manusia yang cerdas spritual, emosional, dan intelektual. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni membentuk generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan pembangunan

negeri Indonesia ini dibutuhkan suatu lembaga pendidikan formal yakni sekolah (Kadarsih et al., 2020). Sekolah merupakan wadah pengembangan budaya bangsa. Sekolah perlu diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan pelanggan. Sekolah sebagai institusi otonomi diberikan peluang untuk mengelolah dalam proses

koordinasi untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan (Feiby Ismail, 2017).

Pendidikan dikatakan berkualitas apabila komponen-komponen pendidikan terpenuhi dengan baik. Komponen-komponen tersebut meliputi landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, interaksi guru dengan siswa, metode pelaksanaan pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi, dan pembiayaan (Sista, 2017). Profesionalisme guru merupakan salah satu komponen penting yang dapat mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia meningkat. Guru dituntut untuk memiliki 4 kompetensi inti, yaitu kompetensi pedagogik kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Wijaya, 2018).

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Namun, kondisi di lapangan kerap menunjukkan kesenjangan-kesenjangan yang berkaitan dengan kompetensi guru, seperti guru tidak melakukan inovasi pembelajaran, guru tidak menguasai karakteristik peserta didik, guru belum bisa mengembangkan media pembelajaran, guru belum menguasai materi pembelajaran, dan kesenjangan-kesenjangan lainnya. Uraian tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa guru yang belum mengembangkan 4 kompetensi inti yang telah dimaksud.

Pengembangan 4 kompetensi guru sudah semestinya dilakukan oleh guru di satuan pendidikan melalui beberapa program, yakni Pendidikan Profesi Guru (PPG), seminar pendidikan, workshop, dan kegiatan lainnya yang berkaitan langsung dengan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita*

Karana untuk diaplikasikan menjadi solusi pembelajaran inovatif.

Pengembangan 4 kompetensi guru sudah semestinya dilakukan oleh guru di satuan pendidikan melalui beberapa program, yakni Pendidikan Profesi Guru (PPG), seminar pendidikan, workshop, dan kegiatan lainnya.

Dalam diterapkannya merdeka belajar maka dirancang mata kuliah Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk mempersiapkan calon guru agar menjadi seorang guru yang profesional dan berkualitas ketika nantinya terjun ke lapangan yang dikemas dalam program Asistensi Mengajar. Berdasarkan hal tersebut, dalam pelaksanaan program ini mengambil tempat di SMANegeri 1 Pekutatan. SMANegeri 1 Pekutatan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jemberana.

Pada pelaksanaan observasi dan wawancara awal yang dilakukan dengan pihak sekolah di SMA Negeri 1 Pekutatan ditemukan beberapa permasalahan, yakni: (1) pada saat guru mengajar siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran karena pelaksanaan pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) kurangnya perhatian siswa terhadap guru ketika guru mengajar, (3) kurangnya kreativitas guru dalam pelajaran seni budaya sehingga siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang dapat ditawarkan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajarannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu

model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek (Sari & Siska, 2018). Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik khususnya pada pelajaran seni budaya baik dari hasil karya maupun kualitas argumentasi serta penguasaan ruanglingkup materi seni budaya.

Terdapat beberapa keunggulan penerapan model *Project Based Learning* menurut Kurniasih (2014: 83) yaitu: “(1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; (3) membuat peserta didik menjadi lebih aktif (4) meningkatkan kolaborasi: (5) mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan; (6) memberikan pengalaman kepada peserta didik; (7) menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai dunia nyata; (8) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Penerapan suatu model pembelajaran dapat disertakan dengan kearifan lokal suatu daerah sehingga nantinya akan membawa warna tersendiri dalam proses pembelajaran. Di Bali, terdapat sangat banyak kearifan lokal salah satunya adalah *Tri Hita Karana*. Menurut Wiana (2007:5) *Tri Hita Karana* adalah tiga penyebab kebahagiaan, yang mengajarkan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, dan dengan alam lingkungan.

Tri Hita Karana akan mendorong siswa untuk belajar bermakna melalui interaksi-interaksi yang terjadi pada saat pembelajaran seni budaya berlangsung. *Parhyangan*, dengan penerapannya siswa akan terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Dengan penerapan bagian *Tri Hita Karana* yang kedua yakni *Pawongan* siswa akan terbiasa untuk saling menghargai pendapat serta perbedaannya dengan teman-teman di kelasnya sehingga suasana kelas tetap kondusif dan harmonis. Kemudian yang ketiga adalah *Palemahan*, dengan penerapan bagian ini siswa akan terbiasa untuk menjaga serta memanfaatkan lingkungannya dengan bijak supaya lingkungan sekitar tetap asri dan lestari.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Heri Kusnawan (2020) menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* hasil belajar siswa tuntas pada siklus I sebesar 68,75% siswa dengan hasil rata-rata kelas sebesar 76,88 dan hasil belajar siswa tuntas pada siklus II sebesar 87,5% siswa dengan hasil rata rata kelas sebesar 86,9. Dengan demikian pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi teknik penjarian recorder. Sumber yang tertulis diatas berguna untuk mengetahui tingkat efektivitas dari Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa di SMA N 1 Pekutatan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya

Kelas XI SMA Negeri 1 Pekutatan agar proses pembelajaran yang melalui penerapan metode tersebut memberikan dampak serta capaian positif dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Pekutatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument wawancara, observasi dan kuesioner. Jenis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari olah data hasil kuesioner yang diisi oleh siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi *tri hita karana*. Sedangkan data kualitatif didapat melalui berbagai jenis pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan lainnya. Data kualitatif dapat dilihat dalam bentuk foto maupun video.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti, yang dapat diperoleh melalui observasi ataupun wawancara dengan pihak-pihak tertentu, sedangkan data sekunder yaitu data dalam perolehannya atau

dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada seperti skripsi, buku-buku, dan beberapa jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumenter, dan studi kepustakaan, serta kuesioner.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Capaian hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik tentunya tidak hanya pada kognitif saja tetapi juga pada psikomotor. Capaian pembelajaran didukung dari keberhasilan semua konsep pembelajaran yang telah disusun serta diaplikasikan dalam pertemuan tatap muka yang dilaksanakan secara rutin, serta memiliki capaian-capain dari setiap pertemuan tersebut.

Aspek penilaian kreativitas siswa di digunakan sebagai acuan untuk membuat angket/kuesioner kreativitas yang diisi oleh siswa guna untuk mengetahui kreativitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi *Tri Hita Karana* berlangsung.

Angket/kuesioner di atas digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa selama digunakannya model pembelajaran *Project Based Learning*

Berorientasi *Tri Hita Karana* pada mata pelajaran seni budaya khususnya materi seni rupa. Pada penelitian ini pengujian melibatkan 30 orang responden yang merupakan siswa kelas XI IPS 1. Hasil pengisian kuesioner kreativitas siswa disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. hasil perhitungan rata-rata dari keseluruhan responden

Responden	Rata-rata	Responden	Rata-rata
1	4.5	16	4.5
2	4.9	17	4.5
3	4.5	18	4.7
4	4.7	19	4.3
5	4.3	20	4.3
6	4.5	21	4.5
7	4.5	22	4.5
8	4.5	23	4.9
9	4.3	24	4.9
10	4.5	25	4.9
11	4.9	26	4.7
12	4.5	27	4.5
13	4.7	28	4.5
14	4.5	29	4.9
15	4.9	30	4.3
Rata-rata		4.6	
Kategori		Sangat Tinggi	

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari keseluruhan responden dan disesuaikan dengan kategori PAIT maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas siswa selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model PjBL berorientasi THK masuk dalam kategori "sangat tinggi".

B. Pembahasan

Model pembelajaran *Project Based Learning* juga biasa dikenal dengan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan kompleks. penekanan tersebut terletak pada aktivitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan, meneliti,

menganalisis, membuat dan hingga mempresentasikan hasil produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Wisdiarman, 2017).

Pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* ini akan lebih baik lagi jika dilaksanakan dengan menerapkan kearifan lokal masyarakat Bali khususnya agama Hindu yakni *Tri Hita Karana*. *Tri Hita Karana* akan mendorong peserta didik untuk belajar bermakna melalui interaksi-interaksi yang terjadi pada saat pembelajaran. Selain itu juga dengan penerapan *Tri Hita Karana* dalam kegiatan pembelajaran akan mampu membentuk karakter-karakter peserta didik yang baik.

Secara lebih rinci, pada pelaksanaan pembelajaran selama diadakannya penelitian ini yakni selama kegiatan pembelajaran berlangsung setiap materi yang diberikan, siswa diminta untuk menciptakan sebuah karya atau produk yang nantinya akan dipaparkan di depan kelas. Tahapan pembelajaran dengan model ini dimulai dengan pembentukan sebuah kelompok, diskusi, pembuatan karya hingga pada demonstrasi di depan kelas. Dengan digunakannya model ini siswa terbiasa untuk menciptakan sebuah karya baru dan pembelajaran seni budaya tidak akan membosankan. Berikut pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana*.

Tabel 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran PjBL Berbasis THK

Tahapan PjBL	Sintaks PjBL	Sintaks PjBL Berbasis THK
Pepsiapan pembelajaran	Persiapan pembelajaran guru menyiapkan materi	Persiapan pembelajaran guru menyiapkan materi

	pembelajaran (<i>Parahyangan, Pawongan, Palemahan</i>)	pembelajaran dan dimulai dengan berdoa terlebih dahulu. (<i>Parahyangan, Pawongan, Palemahan</i>) Pertanyaan esensial di awal pembelajaran dilaksanakan oleh guru dengan mempertimbangan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa (Pawongan) Siswa belajar kelompok bersama kelompoknya dan saling bertukar ide-ide kreatif untuk mendesain dan merencanakan produk yang akan dikembangkan dengan tetap menjaga hubungan dan menghargai sesama teman dan lingkungan (Pawongan dan Palemahan).		diarahkan untuk menyusun jadwal pembuatan produk.	diminta untuk menyusun jadwal pembuatan produk agar produk yang diciptakan dapat selesai tepat waktu dengan tetap menghargai dan menghormati kesibukan temannya (Pawongan). Siswa difasilitasi oleh guru selama proses pembuatan produk dengan tetap menghargai ide-ide kreatif siswa dan tidak memberikan Batasan selama produk yang dihasilkan tidak melenceng dari materi (Pawongan) Hasil produk siswa dinilai oleh guru dengan tetap memberikan motivasi kepada siswa (Pawongan)
Pertanyaan esensial	Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yang dimulai oleh guru		Memonitoring progress siswa	Guru melakukan monitor terhadap aktivitas Siswa selama menyelesaikan proyek	
Belajar Kelompok	Siswa belajar kelompok bersama kelompoknya untuk mendesain dan merencanakan produk terkait dengan materi		Penilaian	Guru melaksanakan penilaian terhadap produk yang telah diciptakan	
Penyusunan jadwal	Siswa dalam kelompok	Siswa bersama kelompoknya	Evaluasi Pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan evaluasi	Siswa bersama guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan

dan kekurangan dari proses pembelajaran yang terlaksana. Kemudian guru bersama siswa bersama-sama membersihkan kelas dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama (Parhyangan, Pawongan, Palemahan)

sebuah kelompok, diskusi, pembuatan karya hingga pada demonstrasi di depan kelas. Dengan digunakannya model ini siswa akan terbiasa untuk menciptakan sebuah karya baru dan pembelajaran seni budaya tidak akan membosankan.

Berorientasi pada salah satu kearifan lokal di Bali yaitu *Tri Hita Karana* diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna. Dengan diorientasikan pada *Tri Hita Karana* peserta didik dibiasakan untuk selalu berdoa sebelum pembelajaran dimulai, menghargai dan menghormati sesama warga sekolah baik guru maupun peserta didik lainnya sehingga selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik akan senantiasa menerima pendapat-pendapat antar anggota kelompok tanpa memaksakan pendapat sendiri sehingga nantinya terciptanya sebuah produk hasil dari pemikiran atau ide-ide dari semua anggota kelompok. Setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peserta didik dibiasakan untuk membersihkan kelas maupun lingkungan kelasnya sehingga kelas dan lingkungan sekitarnya tetap bersih.

Tahap akhir penelitian ini adalah peningkatan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya khususnya materi seni rupa. Variable tersebut nantinya akan diukur melalui pemberian kuesioner untuk peserta didik. Setelah kuesioner diisi oleh peserta didik data yang didapatkan akan diolah dengan mencari rata-rata untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan pengisian kuesioner yang diisi oleh 30 orang responden yakni siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pekutatan didapatkan rata-rata sebesar 4.6 disesuaikan dengan kategori PAIT maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas siswa selama

Berdasarkan tabel di atas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi lingkungan merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa mengarahkan siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri, yakni guru hanya memfasilitasi sehingga guru dalam penerapan model pembelajaran ini berperan sebagai fasilitator. Siswa aktif untuk mencari tahu, mengeluarkan ide-ide kreatifnya serta merancang produknya sendiri yang dilakukan dengan berdiskusi dalam sebuah kelompok. Kelompok tersebut dibentuk oleh guru secara heterogen sehingga tingkat kognitif yang ada di dalam satu kelompok berbeda-beda.

Secara lebih rinci, pada pelaksanaan pembelajaran selama diadakannya penelitian ini yakni selama kegiatan pembelajaran berlangsung setiap materi yang diberikan, siswa diminta untuk menciptakan sebuah karya atau produk yang nantinya akan dipaparkan di depan kelas. Tahapan pembelajaran dengan model ini akan dimulai dengan pembentukan

melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model PjBL berorientasi THK masuk dalam kategori "sangat tinggi" sehingga model pembelajaran PjBL berorientasi THK memberikan dampak positif bagi pembelajaran seni budaya.

Kontribusi ini secara tidak langsung memberikan inovasi baru dari terjadinya kolaborasi antara pihak sekolah dengan peneliti untuk menunjang peningkatan mutu di sekolah kemitraan tempat peneliti melaksanakan program Asistensi Mengajar dengan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pelajaran Seni Rupa di Kelas XI SMA Negeri 1 Pekutatan.

Proses pembelajaran yang dilakukan memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik khususnya pada mata pelajaran seni budaya. Pengajaran yang dilakukan menuntut siswa untuk berpikir, menuangkan ide-ide keratifnya hingga mampu menciptakan sebuah karya yang inovatif. Hal tersebut dilakukan melalui pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat mengacu pada tujuan yang ingin dicapai serta karakteristik peserta didik sehingga proses penyampaian materi dapat diterima dengan baik. Penggunaan metode dan model *Project Based Learning* ini juga memberikan makna tersendiri pada diri peserta didik karena peserta didik mengalami secara langsung materi yang disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran serta pembuatan karya sendiri searah dengan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi *Tri Hita Karana*.

Kontribusi yang dilakukan juga dengan mengadakan sebuah *workshop* pembuatan karya baligrafi pada semester sebelumnya yang berkolaborasi dengan guru pamong. Sehingga dari peserta didik yang awalnya awam dengan bali grafi dapat mengetahui

hingga membuat sebuah karya baligrafi. Materi bali grafi juga dipaparkan pada saat pembelajaran di kelas dengan luaran sebuah *Project* hasil dari pemberian materi tersebut adalah sebuah mini pameran.

Pelaksanaan *workshop* serta pemberian sebuah *Project* ini nantinya akan dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik dibidang karya seni serta memberikan pengalaman belajar dengan inovasi yang baru sehingga senantiasa pengalaman tersebut dapat sedikit tidaknya dielaborasi oleh guru pengampu yang melihat dari hasil belajar serta daya tarik siswa, pengetahuan, keterampilan serta wawasan yang dimiliki terkait dengan dunia seni tidak hanya monoton pada apa yang dilihat selama ini atau apa yang ada pada buku pembelajarannya saja namun merasakan sebuah kegiatan berkarya menuntaskan sebuah *Project*. Sehingga sesuai dengan tujuan dari adanya Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis *Tri Hita Karana* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa di SMA N 1 Pekutatan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun simpulan penelitian Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas dengan menggunakan sintaks-sintaks dari model pembelajaran PjBL yang diintegrasikan dengan kearifan lokal *Tri Hita Karana*. Pembelajaran tersebut memberikan dampak positif serta pembelajaran yang lebih bermakna bag peserta didik guna untuk meningkatkan kreativitasnya pada mata pelajaran seni budaya terkhusus pada materi seni rupa. Dari penilaian yang telah dilakukan pada setiap akhir pembelajaran kreativitas siswa semakin meningkat dan memberikan dampak yang positif. Berdasarkan

perhitungan kuesioner dengan meratakan hasil kuesioner yang diisi oleh siswa, siswa memberikan respon yang positif sehingga model pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi *Tri Hita Karana* efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pelajaran seni rupa.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Muhamad., dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Afriana, J. 2015. *Project-Based Learning (PjBL)*. Prodi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana UPI Bandung
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. 2017. Implementasi *Project Based Learning* (pjl) berpendekatan science edutainment terhadap kreativitas peserta didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 7 (2).
- Dantes, I.N. 2021. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press
- Dena Fadila, dkk. 2019. Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), pp. 9–19.
- Gülbahar, Y., & Tinmaz, H. 2006. Implementing Project-Based Learning And E-Portfolio Assessment In an Undergraduate Course. *Journal of Research on Technology In Education*.
- Hakim. Ramalis. 2019. Penggunaan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Berkarya Seni Rupa Pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Padang. *SERUPA: The Journal Of Art Education*, Vol 8 (1).
- Han, S. Y., Capraro, R. M., & Capraro, M. M., (2014). How Science, Technology, Engineering And Mathematics (STEM) Project-Based Learning (PBL) Affects High, Middle And Low Achiever Differently: The Impact Of Student Factors On Achievent Differently: The Impact Of Student Factors. *International Journal of Of Science and Mathematics Education*.
- Hariadi, Bambang., dkk. 2018. *Buku Model Scientific Hybrid Learning (Shl) Menggunakan Aplikasi Brilian*. Surabaya: Stikom.
- Joyce, Bruce; Weil, Marsha; dan Calhoun, Emily. 2009. *Models of Teaching (model-model Pengajaran)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemdikbud. 2016. Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusnawan, Heri. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas IX melalui Model *Project Based Learning*. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, Vol 1 (1).
- Mahmuda, Siti. 2018. Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal An-Nabighoh*, Vol 20 (01).
- Najmi, Tedi Hilal. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dumai. *SERUPA: The Journal Of Art Education*, Vol 9 (1).
- Nurdyansyah., & Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misyikat*, Vol 3 (01).
- Purnomo, Halim., & Yunahar Ilyas. 2019. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: K-Media.
- Setiawan, Adib Rifqi. 2019. Peningkatan Literasi Sainifik melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Sainifik.. *JOBE: Journal Of Biology Education*, Vol 2 (1).

- Sufairoh. 2016. Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol 5 (3).
- Suhardita, Kadek.,dkk. 2020. *TRI HITA KARANA (Layanan Bimbingan Klasikal untuk Membentuk Karakter Siswa)*. Bali: Mahameru Press.
- Swebawa, I Gusti Agung. 2021. *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta:Prenada Media UNNES PRESS
- Utomo, Khoirul Budi. 2018. Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol 5 (2)
- Wisdiarman. 2017. Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Di SMP Negeri 26 Padang. *SERUPA: The Journal Of Art Education*, Vol 6 (1).